

Improving Employee Retention by Predicting Employee Attrition Using Machine Learning



Created by:

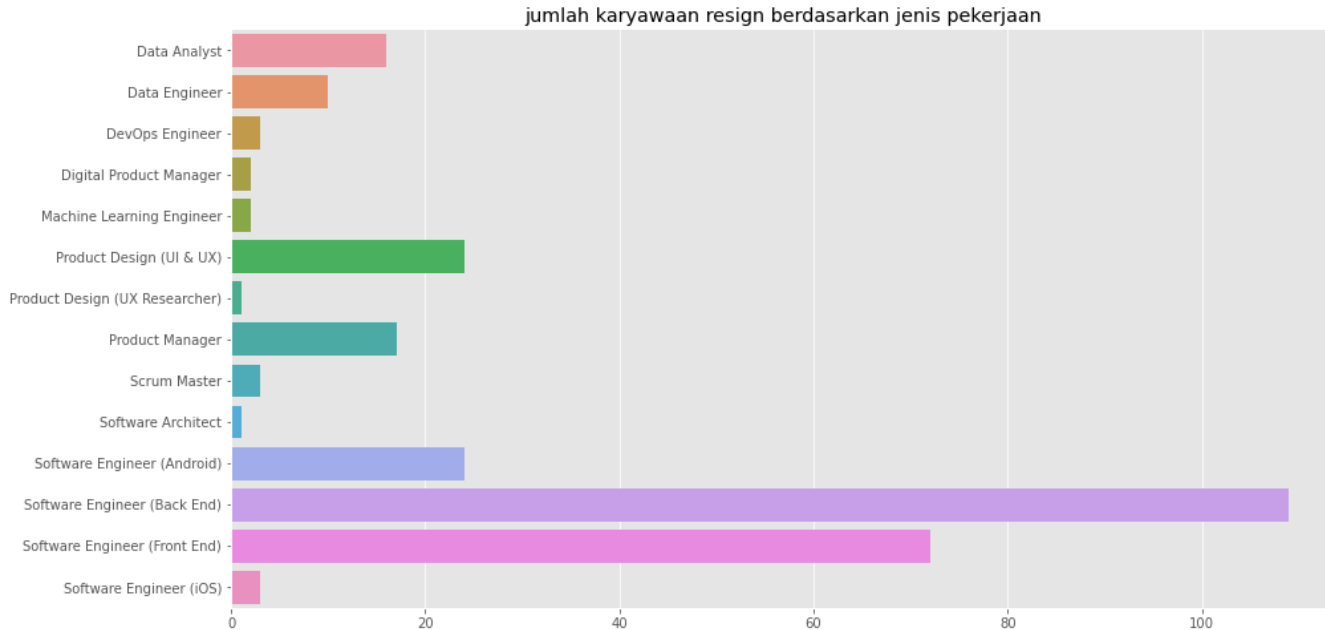
Haolia

haoliaaul@gmail.com

<https://www.linkedin.com/in/haolia/>

“Geophysical engineering graduates who diligently want to fulfil a role where intellectual, integrity, and curiosity are highly valued. Motivated, able to research, design, implement new features and learn various software. Skill handling problems with unique ways to develop innovative solutions. Proficient using Python, SQL, Tableau and other statistical tools for data multi purposes. Looking for opportunities in data analyst, data science, data engineer and Business Intelligence. ”

Grafik Visualisasi

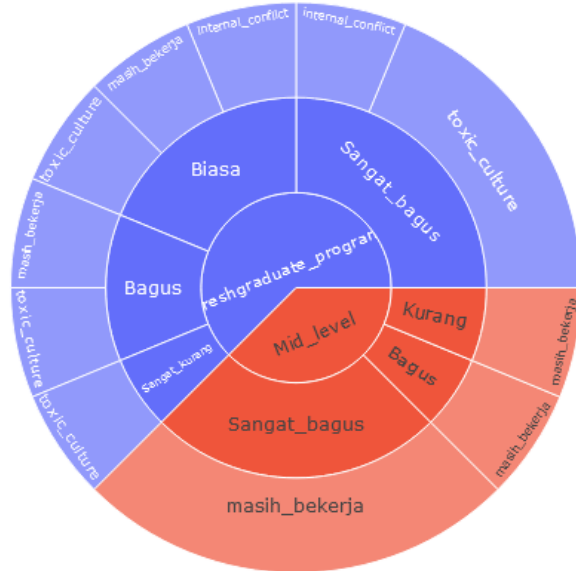


Analisis

Dari visualisasi tersebut dapat dilihat bahwa:

1. Paling banyak persentase karyawan yang resign berada pada pekerjaan software engineer,
2. Untuk insight yang bisa lebih dalam dilakukan visualisasi sunburn untuk pekerjaan dengan persentase terendah yaitu Data Analyst

Grafik Visualisasi



	karir	performa	alasan	total
0	Freshgraduate_program	Bagus	masih_bekerja	1
1	Freshgraduate_program	Bagus	toxic_culture	1
2	Freshgraduate_program	Biasa	internal_conflict	1
3	Freshgraduate_program	Biasa	masih_bekerja	1
4	Freshgraduate_program	Biasa	toxic_culture	1
5	Freshgraduate_program	Sangat_bagus	internal_conflict	1
6	Freshgraduate_program	Sangat_bagus	toxic_culture	3
7	Freshgraduate_program	Sangat_kurang	toxic_culture	1
8	Mid_level	Bagus	masih_bekerja	1
9	Mid_level	Kurang	masih_bekerja	1
10	Mid_level	Sangat_bagus	masih_bekerja	4

Analisis

Dari visualisasi tersebut untuk pekerja Data Analyst dapat dilihat bahwa:

1. Terdapat 2 jenis karir yaitu Fresh graduate dan Mid_level,
2. Untuk Mid_level dapat terlihat bahwa performa yang diberikan kebanyak berada pada nilai sangat bagus dengan 1 bagus dan 1 kurang dan keseluruhan nilainya masih bekerja yang bisa dibilang Data Analyst yang memasuki Mid_level masih nyaman untuk tetap menjadi karyawan
3. Untuk Fresh Graduate, karyawan yang masih bekerja memiliki performa pada Bagus dan biasa, sedangkan fresh graduate dengan performa Sangat_bagus resign dikarenakan toxic_culture dan internal_conflict, fresh graduate dengan performa bagus dan Biasa masing-masing hanya tersisa 1 yang masih bekerja, untuk sisanya resign dengan alasan yang sama yaitu toxic_culture dan internal conflict
4. Insight : dari data tersebut kita dapat berkata bahwa untuk karyawan Freshgraduate yang baru memasuki dunia kerja masih sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang diberikan, jadi diperlukan penyesuaian lingkungan pekerjaan untuk fresh graduate yang bekerja pada Data analyst, yang kemungkinan jika memasuki Mid level karyawan sudah dapat beradaptasi